

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian ini merupakan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan rinci sejak pembahasan awal hingga pembuatan desain penelitian.¹

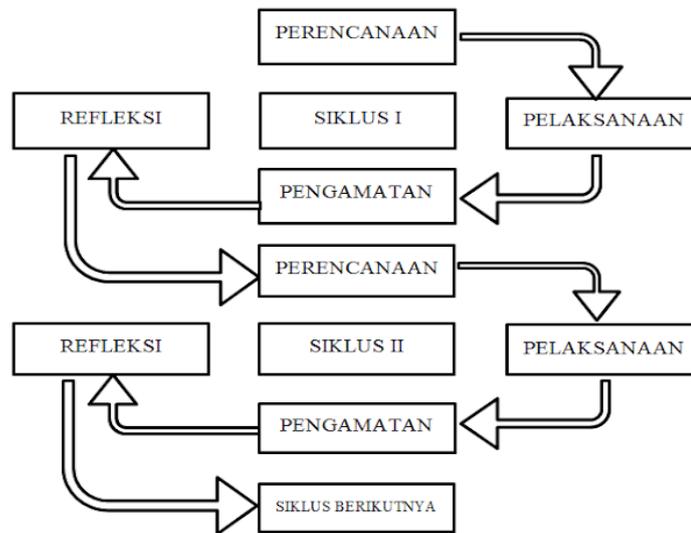
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dan memiliki tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam memecahkan masalah pembelajaran disekolah.

Menurut Arikunto terdapat empat tahapan penelitian tindakan kelas yaitu: (a). Perencanaan (*plan*), (b). Pelaksanaan (*act*), (c). Pengamatan (*observe*), (d). Refleksi (*reflect*).²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet Ke-16: Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 96.

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* , (Jakarta:Bumi Aksara, 2009)



Gambar 3.1 Siklus PTK model Suharsimi Arikunto

Pada prosedur penelitian terdapat beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, tes, membuat ringkasan materi dan paket soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tahap Tindakan

Pada siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru menggunakan metode *Hypnoteaching*, peneliti bertindak sebagai observer dan guru sebagai pelaku tindakan, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap siklus terdapat langkah-langkah pembelajaran, pada akhir siklus juga dilakukan post test sebagai evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan pedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti, hal yang harus diamati oleh observer adalah hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru dan keterlaksanaan jalannya pembelajaran metode *Hypnoteaching*.

d. Tahap refleksi

Seluruh hasil observasi dan evaluasi dianalisis, dijelaskan dan disimpulkan pada tahap refleksi, tujuan dari tahap refleksi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Hypnoteaching*, peneliti bersama dengan observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I dan II untuk mempertimbangkan apakah perlu dilakukan siklus lanjutan.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian **Pre-eksperiment**, dalam rancangan penelitian pre-ekspeiment ini menggunakan *One Group Pretest – Posttest Design* yaitu dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding dan terdapat pretest dan posttest untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang telah dilakukan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dijadikan peneliti untuk diuji dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian nantinya,³ populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan aspek dari ciri, fenomena, atau suatu konsep yang menjadi pusat untuk penelitian.⁴

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran untuk dijadikan penelitian, dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X putri MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari kelas X-D (IPA) 24 siswi, kelas X-E (IPS) 23 siswi, X-F (MAK) 10 siswi, sehingga dari beberapa kelas tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 57.

2. Sampel

Sampel adalah jumlah dari sebagian yang dimiliki oleh populasi, bila populasinya dalam jumlah besar maka tidak akan mungkin mempelajari satu-satu karakteristik populasi tersebut.⁵ Arif Tiro dalam bukunya “Dasar-dasar statistik” menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi.⁶ Dalam penelitian ini, sampel yang diambil peneliti adalah seluruh siswa

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013. hal.117

⁴ Muhammad Arif Tiro, *Dasar- dasar Statistika* (Makassar: UNM Makassar, 2004), hal. 3

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* , hal. 84.

⁶ Muh. Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika*, hal. 3.

kelas X-E (IPS) MA YKUI Maskumambang Dukun Gresik tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 23 siswi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu hal yang kompleks, kegiatan yang tersusun dengan proses psikologis dan biologis, dua diantara yang paling penting adalah ingatan dan pengamatan. Metode ini digunakan apabila peneliti meneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak begitu dalam jumlah yang besar.⁷

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana dengan cara memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang menjawabnya dengan cara responden menuliskannya, angket merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien bila peneliti mengerti akan variabel apa yang akan diukur nantinya dan tahu apa yang diharapkan dari responden.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D* (Cet. 13; Bandung:Alfabeta, 2011), hal. 203

⁸ Acep Yonny, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hal.137-138

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, buku, agenda dan lain sebagainya, dalam penelitian ini dokumen dikatakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramal seseorang baik dari foto maupun tulisannya.⁹

4. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dengan lisan dimana kegiatan ini melibatkan dua orang atau lebih secara berhadap-hadapan, metode wawancara (*Interview*) merupakan suatu alat informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang dalam hal ini adalah siswa dan gurunya yang diucapkan dengan lisan dan dijawab dengan lisan juga.¹⁰

Hal tersebut juga diungkap oleh Sutrisno Hadi bahwa wawancara adalah: “Suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara fisik berhadap-hadapan sehingga yang satu dapat dengan mudah melihat muka yang lainnya”, wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung mengenai beberapa jenis data sosial baik yang terpendam atau nyata”.¹¹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal.23

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2000) , hal. 165

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research* Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.192

D. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data melalui penyebaran angket maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif seperti hasil observasi dan studi dokumentasi, data kualitatif yaitu data informasi yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa, tingkat kognitif anak saat proses pembelajaran berlangsung, sikap afektif siswa, hasil belajar belajar dan sejenisnya.

Sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisa data kuantitatif seperti hasil tes, data kuantitatif dapat berupa nilai hasil belajar yang mereka dapatkan dihitung dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif misalnya untuk memperoleh nilai rata-rata.

Tolak ukur keberhasilan metode *Hypnoteaching* jika hasil nilai dari post test peserta didik pada siklus I meningkat dibandingkan nilai hasil pretest dengan perolehan skor maksimal 75. Dan hasil dari siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.